

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dan menentukan dalam upaya menata dan membangun manusia Indonesia kearah yang lebih baik, maju dan berkualitas. Untuk mencapai ini semua siswa tidak bisa dibiarkan sendiri karena sangat membutuhkan motivasi yang kuat.² pada pengertian yang luas “Pendidikan menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bab 1 Pasal 1, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lebih lanjut fungsi undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bab 2 Pasal 3, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakqwa kepada

² Elis, Warti, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur”, Jurnal “Mosharafa”, Volume 5, Nomor 2, Mei 2016.

Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Motivasi belajar dalam bahasa Inggris adalah *motive* berasal dari kata “*motion*” yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Berawal dari kata motif itu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif dapat menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan. Menurut Ngilim Purwanto berpendapat bahwa setiap motif itu bertalian erat dengan suatu tujuan dan cita-cita, makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motifnya sehingga motif itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. Motivasi dapat diperoleh siswa dari berbagai arah antara dari orang tua, masyarakat, guru dan media, baik itu media cetak ataupun media elektronik. Sebagai guru untuk membangun dan membina siswa dengan cara motivasi yaitu memberikan dorongan, semangat, pemahaman, pengertian tetap pendidikan yang sangat penting.⁴

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Menurut Azhar pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan informasi dan pengetahuan dalam interaksi berlangsung antara pendidik dengan

³ Muhammad Mastur, Mohammad Afiffulloh, Atiqoh Bela Dina, “*Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran daring Pada masa Pandemi Covid-19*”, Universitas Islam Malang, Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020, hal 1-2.

⁴ Purwanto, “*Evaluasi Hasil Belajar*”, (Surakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal.8-10.

peserta didik. Proses pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi guru dan siswa serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Nugraha Belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁵

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini mengalami peningkatan signifikan. Terutama dalam bidang teknologi dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Pemanfaatan jaringan internet ditandai dengan penggunaan komputer dan telepon genggam. Usia pengguna internet bervariasi, sesuai dengan pemanfaatan masing-masing seperti media sosial, hiburan, permainan, menjelajah (*browsing*), transaksi jual-beli dan sebagainya. Tidak menutup kemungkinan salah satunya siswa di sekolah dasar. Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir. Seiring dengan kemajuan perkembangan informasi teknologi, globalisasi pun menjadi semakin pesat. Menurut Prasajo & Riyanto teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya semakin pesat. Menurut Setyosari & Punaji menyatakan bahwa pembelajaran melalui jaringan memiliki potensi-potensi, antara lain: kebermaknaan belajar, kemudahan mengakses dan peningkatan hasil belajar.

⁵ Purwanto, "Evaluasi Hasil Belajar",...hal.39.

Dalam konteks belajar secara online atau daring , siswa dapat berhubungan secara cepat dan langsung dengan teks, gambar, suara, data dan video dua arah dengan bimbingan pengajar. Tutorial tatap muka diganti dengan perantara teknologi yang disebut tuweb diharapkan hasil belajar siswa menjadi bagus. Untuk itu dengan tuweb/bantuan teknologi yang mengikuti proses tutorial akan menghasilkan prestasi siswa yang meningkat karena tidak hanya penguasaan materi melainkan juga menguasai teknologinya. Teknologi dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, dimana semua hal itu harus sejalan. Adapun aplikasi perangkat lunak yang bias digunakan oleh guru dalam menyampaikan proses pembelajaran atau memberikan tugas kepada siswanya yaitu dengan menggunakan aplikasi google classroom, quizizz, Quiper, Zoom, TV Edukasi dan sebagainya.

Penggunaan internet sebagai media untuk pembelajaran secara daring tidak memberikan dampak baik bagi semua peserta didik. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai faktor mempengaruhi kesuksesan siswa tersebut di antaranya yaitu lingkungan dan karakteristik siswa itu sendiri (nakayama, Yamamoto, & Santiago). Faktor lingkungan yang dimaksudkan diantaranya peran serta kesiapan orang tua dalam membimbing siswa melakukan pembelajaran secara daring pemerataan akses internet diberbagai daerah di Indonesia. Jika akses internet lancar, maka pembelajaran secara daring pun juga akan berjalan lancar. Ketersediaan jaringan menjadi kendala utama dalam pembelajaran daring

pada masa pandemi Covid-19. Persoalan lain yang juga dikeluhkan oleh siswa adalah keterbatasan biaya untuk mengakses internet, dan keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi anak saat mengikuti pembelajaran daring, keterbatasan keterampilan menggunakan teknologi informasi juga banyak dialami oleh para guru yang belum seluruhnya terbiasa dengan teknologi saat pembelajaran daring. Untuk karakteristik siswa yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran secara daring yaitu semangat serta antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika siswa memiliki semangat serta antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran secara daring maka hasil yang didapat akan maksimal. Begitupula sebaliknya jika siswa memiliki semangat dan antusias yang rendah maka hasil yang didapat akan kurang maksimal.⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam penerapan pembelajaran daring didapatkan hasil yang sangat rendah dalam hal memotivasi siswa melalui pembelajaran daring

Strategi guru dalam memberikan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring adalah kita sebagai calon guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dan aktif dalam menyampaikan pesan-pesan motivasi. Strategi guru dalam mengajar siswa untuk tetap semangat guru bisa menyampaikan materi bilangan melalui video pembelajaran yang

⁶ Najila Indah Nuraini, Din Azwar Uswatun, Luthfi Hamdani Maula, "Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19", Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Jurnal PGSD Volume 6(1) Januari-Juni 2020, hal. 51-51.

menarik dan tidak monoton sehingga siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu guru di MI Riyadhlotul Uqul dalam melaksanakan pembelajaran daring hanya menggunakan teknologi via WhatsApp dan hanya melampirkan materi yang akan dipelajari kemudian memberikan soal tentang materi yang telah diberikan. Menurut saya alangkah baiknya dalam pembelajaran daring berlangsung agar siswa lebih tertarik saat pembelajaran daring kita sebisa mungkin menjelaskan materi melalui media pembelajaran semenarik mungkin agar siswa lebih semangat belajar dan ada dorongan untuk mengikuti pembelajaran daring. selanjutnya sebagai guru kita juga harus bersemangat dalam memberikan materi berupa video pembelajaran ataupun melalui video zoom agar siswa tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung, tidak lupa guru menyampaikan dengan cara yang ceria dan semangat.

Berdasarkan pembahasan diatas sebagai calon guru MI, penting bagi peneliti untuk tetap memberikan motivasi belajar melalui pembelajaran daring. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti mengkaji masalah mengenai “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung “. Tujuan peneliti memilih sekolah MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung sebagai tempat penelitian ada beberapa alasan yaitu, karena sekolah jenjang MI dengan kondisi yang sekarang ini menggunakan pembelajaran daring untuk kegiatan pembelajaran, sehingga cocok apabila peneliti melakukan

penelitian di MI, karena MI Riyadhlotul Uql merupakan MI yang unggul, MI Riyadhlotul Uql memiliki jumlah siswa yang lebih banyak dibandingkan di MI yang lainnya.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran guru dalam daring di MI Riyadhlotul Uql Doroampel Tulungagung?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran guru dalam motivasi belajar siswa di MI Riyadhlotul Uql Doroampel Tulungagung?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dari hasil peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring MI Riyadhlotul Uql Doroampel Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran guru dalam daring di MI Riyadhlotul Uql Doroampel Tulungagung
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran guru dalam motivasi belajar siswa di MI Riyadhlotul Uql Doroampel Tulungagung.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari hasil peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring MI Riyadhlotul Uql Doroampel Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan

informasi dan masukan bagi para guru berkaitan dengan hal-hal motivasi belajar pada pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika materi bilangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan bagi guru berkaitan dengan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran sehingga dapat membangkitkan dan mengarahkan siswa untuk mempelajari hal baru. Bila pendidik membangkitkan motivasi motivasi belajar siswa, maka mereka akan memperkuat respon yang telah dipelajari.

b. Bagi pendidik MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung

Sebagai bahan masukan bagi pelajar dan siswa, bahwa motivasi belajar adalah motivasi yang ada pada diri siswa sangat penting dalam kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi seorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas itu sendiri dan motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

c. Bagi orang tua pendidik Mi Riyadhlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung

Sebagai orang tua dapat menjadi masukan bagi siswa hendaknya memberikan dorongan belajar seperti menyampaikan nasihat, semangat, hadiah dan hukuman. dan mengingatkan kepada siswa untuk mencapai tujuan yang akan dicapai yaitu cita-cita.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah referensi, wawasan dan informasi baru bagi peneliti bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya tentang motivasi belajar melalui pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika materi bilangan.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahan pemahaman judul peneliti ini, maka dirumuskan secara singkat beberapa istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Strategi

Menurut Sujana strategi guru atau strategi mengajar adalah tindakan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan rencana pengajaran, guru akan mencoba menggunakan beberapa variabel pengajaran seperti metode, tujuan, alat dan bahan serta penilaian untuk mempengaruhi siswa agar tercapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁷ Sehingga strategi merupakan suatu rencana atau cara menggunakan dan memanfaatkan sarana yang sudah tersedia agar

⁷ Ricu Sidiq, Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, *Strategi Belajar Mengajar Sejarah: Menjadi Guru Sukses* (Yayasan Kita Menulis, 2019), hal. 36

pembelajaran menjadi efektif dan efisien terhadap tujuan kegiatan pembelajaran.

b. Guru

Seorang guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki tugas mentransfer dan memberi ilmu, mendidik, memberi bimbingan, melatih, dan melakukan penilaian serta mengevaluasi peserta didik.⁸ guru tidak hanya memberikan pendidikan formal saja, namun mengajarkan sopan santun serta akhlak yang baik dan patut di contoh oleh siswa.

c. Motivasi belajar

Motivasi diambil dari bahasa inggris adalah *motive* berasal dari kata “*motion*” yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Berawal dari kata motif itu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif dapat menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan. Menurut Ngalim Purwanto berpendapat bahwa setiap motif itu bertalian erat dengan suatu tujuan dan cita-cita, makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motifnya sehingga motif itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. Motivasi dapat diperoleh siswa dari berbagai arah antara dari orang tua, masyarakat, guru dan media, baik itu media cetak ataupun media elektronik. Sebagai guru untuk membangun dan

⁸ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), hal. 7

membina siswa dengan cara motivasi yaitu memberikan dorongan, semangat, pemahaman, pengertian tetap pendidikan yang sangat penting. Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan terjadinya oleh adanya tujuan, suatu perubahan dalam diri individu yang mempengaruhi gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk melakukan sesuatu yang didorong kebutuhan atau keinginan.⁹

Menurut Thursan Hakim yang dikutip Winastwan Gora dan Sunarto belajar adalah suatu proses perubahan-perubahan didalam manusia, ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya piker dan lain-lain. Jadi dalam kegiatan belajar terjadinya adanya suatu usaha yang menghasilkan perubahan-perubahan itu dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan siswa dalam belajar. Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku siswa disekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Motivasi belajar yang tinggi

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,...hal.8-10

tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadap oleh berbagai kesulitan.¹⁰

d. Pembelajaran Daring

Metode pembelajaran teknologi memiliki banyak penyebutan, seperti online, dalam jaringan (daring) dan E-learning. Kesemuanya memiliki makna yang sama, hanya konteks penempatan katanya yang sering di pertukar balikkan. Pembelajaran daring merupakan suatu system pembelajaran melalui perangkat elektronik komputer yang tersambungkan ke internet, dimana peserta didik brupaya memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan. Daring atau E-learning merupakan inovasi baru yang memiliki kotribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi guru secara langsung tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang dinamis dan interaktif sehingga siswa akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.¹¹

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,...hal. 39.

¹¹ Sobron A.N, Bayu, Rani, Meidawati, “*Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*”, Jurnal PGSD, FKIP, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo 2019, hal, 2.